

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Aspek pengamatan hasil per tanaman garut meliputi bobot segar rimpang per tanaman pada umur 90 dan 150 HST, jumlah rimpang dan panjang rimpang per tanaman garut yang ditunjang oleh aspek pertumbuhan berupa jumlah anakan, tinggi tanaman, jumlah daun dan luas daun per tanaman garut pada perlakuan J_{12} menunjukkan perlakuan jarak tanam dan frekuensi pembumbunan yang terbaik.
2. Aspek pengamatan hasil per tanaman garut meliputi bobot segar rimpang per tanaman pada umur 90 dan 150 HST, jumlah rimpang dan panjang rimpang per tanaman garut yang ditunjang oleh aspek pertumbuhan berupa jumlah anakan, tinggi tanaman, jumlah daun dan luas daun per tanaman garut pada perlakuan J_1 menunjukkan perlakuan jarak tanam dan frekuensi pembumbunan yang terendah.

5.2 Saran

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada penelitian ini untuk mengetahui kandungan kadar pati yang terkandung pada hasil panen masing-masing perlakuan umbi garut akibat pengaruh jarak tanam dan frekuensi pembumbunan karena tepung garut ini sebagai penghasil untuk pengganti tepung terigu dari gandum karena memiliki sifat dan struktur yang hampir sama dengan tepung terigu.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan pengaruh jarak tanam yang sama dengan penelitian ini akan tetapi frekuensi pembumbunan yang dilakukan ditambah dan digabung pada rentang pertumbuhan vegetatif (sebelum terbentuk rimpang) serta setelah terbentuk rimpang.